

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

SAFARI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN MORAL DI KELURAHAN RANGAS

AL IMRAN[1], MUHAMMAD ANSHAR[2], FAIZAL AKIB[3]

[1]Jurusan Ilmu Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[2]Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[3]Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
E-mail: [1]alimran033@gmail.com, [2]muhammad.anshar@uin- alauddin.ac.id, [3]faisal@uin- alauddin.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Di tahun 2019, terjadi pandemi yang kian tak ada ujungnya yang menyebabkan disegala sektor kehidupan memiliki hambatan termasuk dalam sektor pendidikan. Begitupun di Indonesia, maraknya Covid-19 mengakibatkan pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring dengan memakan waktu hampir dua tahun. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja safari pendidikan di Kelurahan Rangas. Metode yang digunakan adalah metode belajar mengajar pada umumnya dengan upaya untuk menghasilkan siswa- siswi yang berpotensial di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pembelajaran, siswa-siswi terlihat antusias dalam pembelajaran serta pengetahuan yang diperoleh oleh siswa-siswi bertambah yang diharapkan suatu saat ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang.

Kata Kunci : pendidikan, moral, kelurahan Rangas

I. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, KKN ini dapat menjadi suatu wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dibangku kuliah. Pada umumnya Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan oleh semua fakultas dan jurusan sebagai syarat wajib untuk kelulusan mahasiswanya terkhusus dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang tingkat strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan permasalahan yang ada (Fahdini dkk., 2021).

KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Pristiwanti *et al.,* 2022).

Selama KKN, mahasiswa melakukan berbagai aktivitas seperti survei kebutuhan masyarakat, penyuluhan, pelatihan, dan pengembangan program yang berdampak positif bagi komunitas setempat dalam ketercapaian tujuan dalam menciptakan generasi pemimpin yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi dalam kemajuan bangsa.

Berdasarkan dari hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makasssar di temukan berbagai masalah yang di hadapi masyarakat, salah satunya pada bidang Pendidikan yakni masih adanya beberapa anak sekolah dasar kelas 5 dan 6 yang belum bisa membaca dan menulis, rendahnya tingkat moral pada anak-anak, serta masih kurangnya tenaga pengajar di sekolah tersebut. Oleh karena itu, perlu sebuah langkah awal dalam memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga 2 tujuan dapat terealisasikan dengan baik yakni siswa siswi mendapatkan pengajaran lebih khusus dan mahasiswa dapat mengimplementasikan peran sebagai *agent of change*

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

II.METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam menumbuhkan pendidikan yang Islami dan meningkatkan kemampuan adab-adab pada anak-anak di Kelurahan Rangas. Pendekatan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Adapun tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan**

   Persiapan awal dilakukan melalui observasi terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan serta apa yang menjadi kebutuhan anak-anak dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran agama Islam khususnya penguasaan dan implementasi adab-adab islami. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait, seperti pengelola TPA, guru mengaji, serta orang tua untuk memahami minat dan bakat anak- anak dalam pengembangan keterampilan Islami. Inilah kemudian menjadi program kerja dan dipaparkan untuk menjadi bagian dari sosialisasi program..

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa metode utama, yaitu:

   - Sosialisasi TPA Se-Kelurahan Rangas, yang dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak serta strategi dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran umum dan pembelajaran agama islam khususnya adab-adab yang baik.
   - Mengajar Mengaji, yaitu pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode pendampingan kepada anak-anak secara langsung. Pendekatan ini dilakukan secara rutin agar anak-anak dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
   - Safari Pendidikan, yang berisi kegiatyan seperti Pendidikan, tentunya tak terlepas dari yang namanya pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar,

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

membantu meningkatkan Pendidikan dan moral pada anak-anak sekolah dasar.

3. **Tahap Refleksi**

   Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap dampak program yang telah berjalan. Evaluasi ini mencakup efektivitas metode yang digunakan, tingkat partisipasi anak-anak, serta respons masyarakat terhadap program pengabdian. Hasil refleksi ini akan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang pendidikan sekarang ini serta membandingkan dengan kualitas pendidikan di luar negeri menunjukkan bahwa memang pendidikan di negeri kita tidak seberkembang di negara lain. Upaya-upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan pun terus diupayakan pemerintah dengan perubahan-perubahan yang ada *(*Aliyyah dkk.*,* 2021). Namun kembali lagi dengan peran guru dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Kemudian tim KKN UIN Alauddin melakukan kegiatan safari pendidikan di SDN No.19 Rangas guna untuk membantu peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Hal ini karena pendidikan tak hanya berupa formal saja tetapi juga non formal. Bagaimana peran pendidik untuk membantu siswa-siswinya menemukan potensi yang ada dalam diri mereka. Harapannya lulusan sekolah tersebut nantinya akan menjadi generasi cemerlang.

Kelurahan Rangas merupakan salah satu kelurahan di kecamatan banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat dari pemekaran kelurahan Totoli. Melihat kondisi wilayah kelurahan Totoli yang cukup luas, maka pemerintah daerah setempat berinisiatif untuk melebur kelurahan Totoli menjadi 2 kelurahan, maka pada tahun 2010 terjadi pemekeran sehingga melahirkan Kelurahan Rangas yang di dalamnya terbagi menjadi 4 (empat) lingkungan.

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom



Gambar 1. Perkenalan program kerja safari Pendidikan SDN No.19 Rangas

Pendidikan tentunya tak terlepas dari yang namanya pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang baik tentunya memerlukan perencanaan yang tepat sebelumnya serta diperlukan inovasi-inovasi, strategi untuk perbaikan kedepannya terutama bagaimana merangkul peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai perubahan dalam hal kemampuan, sikap, atau perilaku peserta didik yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejab dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadinya peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada peserta didik berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa pola fikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai.

Demi merealisasikan peran mahasiswa dalam pendidikan, kegiatan Safari pendidikan dalam program pedidikan dan moral ini merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di SDN No.19 Rangas. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik melaui permainan yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas yang efektif. Di SDN No.19 Rangas kami mengajar di tiga kelas yaitu kelas 4,5 dan 6 dimana ada 3 dan ada juga 4 orang pengajar dalam satu kelas, materinya kami sesuaikan dengan kelas masing-masing dengan

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

menggunakan kurikulum tahun 2013.



Gambar 2. Proses Belajar Mengajar sambil bermain

Banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan dari kegiatan mengajar disekolah mulai dari bagaimana cara kami yang harus dapat berinteraksi dengan peserta didik menghadapi dengan berbagai macam karakter siswa. Program Safari Pendidikan di Sekolah ini pun mendapat sambutan baik dari guru dan siswa dapat dilihat dari respon yang diberikan itu sangatlah aktif. Selain itu juga guru mengapresiasi program yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN karena dengan program ini sangat berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi SD sekitar dan juga dapat menambah pengalaman yang secara langsung dilingkungan, yang tentunya akan dialami mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik di masa depan.



Gambar 3. Foto bersama siswa siswa kelas 6 SDN No.19 Rangas

Safari Pendidikan dilakukan sebanyak 4 Pekan dimana dalam 1 pekan 2 hari mengajar (Senin dan selasa). Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengemabangkan profesi kami sebagai calon guru dan dapat bekerja sama dengan

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya, serta dapat membantu meningkatkan Pendidikan dan moral pada anak-anak sekolah dasar. Adapun faktor pendukung kami saat kegiatan yaitu: Antusias yang baik oleh para siswa-siswi serta dukungan penuh dari wali kelas untuk dilaksanakannya program ini, sekolah sangat menantikan kehadiran mahasiswa KKN untuk menjalankan program di sekolah, para Kepala sekolah yang sangat welcome kepada kami, selain faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam kami melakukan kegiatan mengajar yaitu transportasi menuju sekolah, dikarenakan jarak posko dan sekolah yang cukup jauh menjadi kendala kami dalam program ini. Meskipun demikian kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pengajar SD merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, disini mahasiswa KKN juga bisa menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan dalam tugas menjadi seorang guru atau pengajar. Tentunya kita harus memiliki ekstra kesabaran dan ketekunan dalam memberikan sebuah ilmu.



Gambar 4. Penyerahan cenderamata dan foto bersama
Kepala sekolah dan bapak ibu guru SDN No.19 Rangas

IV. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik dalam kehidupan nyata sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi dari masyarakat dan pemerintah dalam bentuk materi, hal ini tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk menjalankan pengabdian dengan maksimal melalui



JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.1, No. 1, Februari 2025
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja Safari Pendidikan di Kelurahan Rangas dalam meningkatkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S dan Ramadhan, P. 2021. Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2):663–676.

Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F dan Dewi, D. A. 2021. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3):9390–9394.

Permana, I., Situru, S., Basri, W. M dan Susilo, C. 2023. *Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Proses Pendampingan Belajar Mengajar di Desa Tampalang*. *3*(1).

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S dan Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6):1707–1715.